

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di SMA N 1 Ciomas, Penulis dapat menarik kesimpulan.

1. Nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah nilai-nilai vertikal yang langsung berhubungan dengan Allah dan nilai-nilai horizontal yang berhubungan dengan sesama manusia, juga nilai-nilai yang menggabungkan interkasi keduanya yaitu hubungan Allah dengan manusia dan hubungan antar sesama manusia. Nilai-nilai PAI yang diterapkan di SMAN 1 Ciomas adalah 1) nilai aqidah atau tauhid (sholat dan tadarus al-Quran), 2) nilai syariah (interkasi dengan 5S, derma, pratikum hewan qurban, muhadhoroh), 3) nilai akhlak adalah penggabungan dari nilai aqidah dan syariah *hablumminallah dan hablumminnas*.
2. Transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan Budaya religius yang ada dalam lembaga pendidikan bermula dari penciptaan suasana religius yang disertai penanaman nilai-nilai keagamaan secara terus menerus melalui kebijakan pimpinan, teladan, bimbingan dan pembinaan. Budaya religius bisa dikembangkan salah

satunya dengan transformasi nilai-nilai Pendidikan agama Islam Budaya religius yang terdapat di SMA Negeri 1 Ciomas diantaranya: senyum, salam, sapa, sopan, santu (5S), sholat berjamaah, saling menghormati, sholat dhuha, tadarus dan hafalan al-Quran, muhadhoroh. Kegiatan keberagamaan yang religius tersebut sudah membudaya di SMA Negeri 1 Ciomas. sehingga pembelajaran agama Islam bukan hanya mengedapankan aspek kognitif tapi juga afektif dan psikomotor.

3. Transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan sikap sosial dapat diciptakan, dibentuk dan disalurkan. Sikap sosial tersebut yaitu; perilaku 5S(senyum, salam, sapa, sopan, santun), sedekah mushola, praktikum Qurban, kantin jujur. Pengembangan sikap sosial tersebut tergambar dari perilaku-perilaku warga sekolah di SMA Negeri 1 Ciomas. Sikap sosial tersebut terbentuk melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan di sekolah, melalui keteladanan, latihan, nasehat, pembimbingan, tujuannya adalah peserta didik bukan hanya pandai dalam prestasi akademik tapi juga pandai bersikap sosial sebagai penerapan dari nilai-nilai pendidikan agama Islam.

## **B. Implikasi**

Dengan transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di SMA Negeri 1 Ciomas diharapkan peserta didik bisa menunjukkan perubahan positif berupa akhlak

atau perilaku yang baik, bukan hanya memiliki kemampuan pemahaman agama tapi juga mampu mengamalkannya. Budaya religius 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), peserta didik terbiasa berinteraksi dengan dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, santun budaya ini membiasakan peserta didik memiliki sifat menghargai dan menghormati sesamanya, menumbuhkan suasana aman dan nyaman di lingkungannya. Budaya religius sholat berjamaah dan sholat dhuha melatih dan membiasakan peserta didik memiliki disiplin waktu yang baik, menumbuhkan ketergantungan dengan sang Pencipta, dan pentingnya berjamaah atau berkumpul dengan orang-orang baik di tempat yang terbaik yaitu masjid. Budaya religius tadarus dan hafalan quran, dalam kegiatan ini memberikan kesadaran kepada siswa bahwa Al-Quran itu sebagai pedoman, sebagai pegangan bukan sebagai pajangan fungsinya untuk dibaca, difahami kemudian diamalkan, karena itu tadarus al-Quran dan menghafalnya tidak terbatas ditempat tertentu misal pondok pesantren tapi bisa dilakukan di sekolah-sekolah formal.

Dalam penerapan sikap sosial berderma, para peserta didik dan stakeholder lainnya melakukan gerakan sedekah mushola, dari uang yang sedikit jika dilakukan bersama-sama dan terus menerus maka di SMAN 1 Ciomas Kab. Serang memiliki mushola dari hasil gerakan sedekah tersebut, mereka bisa merasakan hasil dari kepedulian dan kepaan mereka terhadap lingkungan sekolah yang awalnya belum memiliki mushola. Sikap sosial

praktikum penyembelihan hewan qurban, peserta didik bisa merasakan pengalaman spiritual, kepala sekolah, guru PAI dan perwakilan peserta didik terlibat langsung dalam praktikum penyembelihan qurban, dan sebagian siswa-siswi yang lain dikelompokkan dalam pendistribusian daging qurban. Dalam kegiatan ini telah dibentuk kepanitiaan Idul Qurban dari guru PAI dan peserta didik, tujuannya adalah supaya dari proses menghimpun dana untuk pembelian hewan qurban, penyembelihan, serta pendistribusian daging qurban berjalan dengan lancar dan peserta didik memiliki pengalaman spiritual tentang qurban sebagai bentuk sikap sosial dan pengamalan pengetahuan tentang agama sebagaimana yang teladan dari nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as

Adanya pengembangan budaya religius dan sikap sosial berarti merealisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Pembiasaan-pembiasaan yang telah diterapkan oleh lembaga sekolah SMA Negeri 1 Ciomas merupakan program yang memang sengaja dibuat agar para peserta didik memiliki kepekaan sosial, sebagai bekal untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya dengan memiliki kemampuan pemahaman agama tapi juga mampu mengamalkannya di mana pun ia nantinya berada, berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai, norma, etika dan agama, menjadi pribadi dengan sifat-sifat atau nilai-nilai pendidikan Islam akan melekat padanya sebagai insan kamil. Bertindak dan

berperilaku sesuai dengan tuntunan nilai-nilai agama, menjadi pribadi yang memiliki karakter dengan sifat-sifat dan nilai-nilai pendidikan Islam yang melekat sebagai insan kamil.

### **C. Saran**

Oleh Karena itu di akhir penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Sekolah hendaknya dapat mempertahankan apa yang telah di caPAI samPAI sekarang ini dan dapat lebih mengembangkan terkait program transformasi nilai-nilai PAI, budaya religius dan sikap sosial, dengan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.

#### **2. Kepada Guru**

Semua para guru, khususnya guru PAI hendaknya meningkatkan keteladanan dan berbagai usaha dalam proses pembelajaran dan pembinaan terkait program program sekolah dalam hal budaya religius dan sikap sosial

#### **3. Kepada Peserta Didik**

Peserta didik SMA Negeri 1 Ciomas hendaknya memiliki kesadaran dan tanggung dalam mengikuti proses pembelajaran, pelatihan dan pembinaan kegiatan keagamaan dan program-program sekolah lainnya. Supaya apa

yang mereka telah pelajari mereka bisa mengambil hikmah dan pelajaran yang baik, bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di manapun mereka berada nilai-nilai pendidikan Islam itu telah melekat dan membudaya di hati mereka.

#### 4. Kepada peneliti yang akan datang

Peneliti yang nanti akan melakukan penelitian mendatang hendaknya melakukan pendalaman tentang transformasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pengembangan budaya religius dan sikap sosial di lingkungan sekolah.